

**ARTIKEL ILMIAH**

**PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP  
HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA  
KELAS XI IPS MAN 4 MUARO JAMBI**



**OLEH:  
ARITIA HAKIM TIMORIADY  
RRA1A112086**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2018**

# **PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS XI IPS MAN 4 MUARO JAMBI**

Aritia Hakim Timoriady<sup>1)</sup>, Dr. Drs. Suratno, M.Pd<sup>2)</sup>, Drs. H. Arpizal, M.Pd<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

Email: [htimoriady@gmail.com](mailto:htimoriady@gmail.com)

<sup>2)</sup>Pembimbing Utama, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

<sup>3)</sup>Pembimbing Pendamping, Dosen Pendidikan Ekonomi Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi

## **ABSTRAK**

**Kata Kunci:** Gaya Belajar dan Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami proses belajar. Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan. Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah dikarenakan gaya belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi, (2) pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi, (3) pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi, dan (4) pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 40 orang siswa yaitu kelas XI IPS sebanyak 40 orang siswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket kemudian diolah secara statistik dengan bantuan program *SPSS for windows 21*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi. Hal ini sesuai dengan nilai rata-rata nilai hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar visual sebesar 73,08. Terdapat pengaruh gaya belajar auditorial terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar auditorial sebesar 62,08. Terdapat pengaruh gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi. Hal ini berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik sebesar 69,33. Terdapat pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% ( $\alpha 0,05$ ) dengan  $F_{hitung} (4,053) > F_{tabel} (3,25)$  atau nilai sig.  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada siswa lebih memilih gaya belajar yang cocok dengan kepribadian siswa tersebut, yang bisa meningkatkan hasil belajarnya.

## **PENDAHULUAN**

Sebuah bangsa yang besar bukanlah bangsa yang banyak penduduknya, tetapi bangsa yang besar adalah jika elemen masyarakatnya berpendidikan dan mampu memajukan negaranya. Pendidikan adalah kunci semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas, sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai diri sendiri maupun sebagai masyarakat. Dalam rangka mewujudkan potensi diri menjadi kompetensi yang beragam, harus melewati proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Kualitas pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia (SDM), bermakna strategis bagi pembangunan nasional. Artinya, masa depan bangsa sangat bergantung kepada kualitas pendidikan masa kini, dan pendidikan berkualitas akan muncul jika pendidikan di level sekolah juga berkualitas. Kenyataan, dalam dua dasa warsa terakhir ini kualitas pendidikan secara nasional masih belum menunjukkan tanda-tanda menggembirakan. Dalam konteks pendidikan, pengertian kualitas mengacu kepada proses pendidikan dan hasil pendidikan.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan mengadakan penyempurnaan kurikulum, mengadakan penataran-penataran bagi guru untuk meningkatkan kualifikasi guru, pengadaan buku-buku pelajaran dan alat pelajaran, serta perbaikan sarana dan prasarana sekolah. Akan tetapi dalam kenyataan yang ada bahwa kualitas pendidikan kita secara umum masih belum dapat dikatakan baik.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumberdaya manusia bagi kehidupan di masa yang akan datang. Melalui proses belajar diharapkan akan dicapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat tercapai jika siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan belajar baik fisik, mental maupun emosional.

Untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan maka sekolah sebagai lembaga pendidikan formal selalu dituntut untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang seoptimal dan sebaik mungkin, sehingga dapat menghasilkan anak didik yang berkualitas. Kegiatan belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar merupakan suatu aktivitas perubahan manusia untuk menjadi suatu yang lebih dari sebelumnya.

Hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan kata lain, hasil belajar yang diperoleh siswa mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu komponen dalam belajar mengajar yaitu gaya belajar, Komponen tersebut sangat terkait dan mempengaruhi proses belajar mengajar.

Menurut DePorter (dalam Suparman, 2010:63) Gaya belajar itu sendiri ada 3, yang terdiri dari gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Gaya belajar siswa setiap individunya tentu berbeda-beda, itulah yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Gaya belajar visual cenderung belajar dengan menggunakan visual atau penglihatannya, kemudian gaya belajar auditorial cenderung belajar dengan cara mendengarkan, dan gaya belajar kinestetik, siswa cenderung belajar dengan cara mempraktikkan atau mensimulasi.

Berdasarkan observasi yang saya lakukan di MAN 4 Muaro Jambi kelas XI IPS, hasil pelajaran pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan masih banyak siswa yang mengalami kendala dan belum memperoleh hasil belajar yang memuaskan, masih banyak

ditemui siswa yang kurang menguasai materi pelajaran, padahal pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak memahami konsep-konsep.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya termasuk gaya belajar. Gaya belajar yang berbeda-beda mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa. Gaya belajar merupakan suatu strategi yang dilakukan oleh siswa dalam belajarnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu hasil belajar yang baik. Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Karenanya, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satunya yang penting adalah pendidik perlu mengetahui tipe gaya atau gaya belajar siswanya, agar pendidik dapat menyesuaikan gaya belajar apa yang akan diterapkan pada saat mengajar sehingga tujuan pengajaran yang telah dirumuskan oleh pendidik dapat terwujud/tercapai.

Para pendidik harus mempunyai macam-macam trik mengajar yaitu dengan gaya belajar yang meliputi visual, audio dan kinestetik atau praktek, untuk membantu peserta didik dalam belajar. Dalam penggunaan gaya belajar pada proses pembelajaran, para pendidik dapat juga dibantu oleh media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan pada gaya belajar visual seperti berupa video atau film pendidikan, grafik dan gambar, gaya belajar audio menggunakan media pembelajaran berupa listening atau radio, dan gaya belajar kinestetik yaitu dapat menggunakan media pembelajaran yang mengoptimalkan fungsi gerak.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi”**.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Hasil Belajar Ekonomi**

Mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar agar mampu mengambil keputusan secara rasional akan tindakan ekonomi dalam menentukan berbagai pilihan (Depdiknas, 2001). Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran ekonomi adalah mata pelajaran yang membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu ekonomi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan Negara.

Ekonomi merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi, dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan atau distribusi (Fajar, 2004:147).

Dalam pembelajaran, guru dan siswa mengharapkan perolehan hasil belajar sebagai wujud tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun hasil belajar yang diharapkan tersebut adalah hasil belajar yang baik. Karena pembelajaran dikatakan berhasil apabila perubahan tampak pada diri siswa akibat dari proses belajar yang dialaminya. Siswa baru dikatakan berhasil kalau sekurang-kurangnya sudah menguasai tingkat penguasaan minimum dari mata pelajaran (Prayitno, 2001:5).

Selanjutnya Dimiyati (2006:3) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dua yaitu dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, atau angka dalam ijazah, sedangkan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar.

### **Gaya Belajar**

Gaya belajar terdiri dari kata gaya dan belajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, gaya adalah tingkah laku, gerak gerik dan sikap. Sedangkan belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Slameto (2005:2) mengemukakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Setiap manusia di dunia ini memiliki gaya tersendiri dalam berbusana, berbicara dan juga gaya hidup yang berbeda antara satu sama lain. Begitu pula dengan gaya belajar. Keanekaragaman cara siswa dalam belajar disebut dengan gaya belajar, ada pula yang menyebutnya dengan modalitas belajar. Setiap siswa memiliki gaya belajarnya sendiri, hal itu diumpamakan seperti tanda tangan yang khas bagi dirinya sendiri.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat (Hamzah B. Uno, 2008:180). Oleh karena itu, mereka sering kali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Ada siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula siswa yang lebih senang mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, serta adapula siswa yang lebih senang praktek secara langsung. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung maka akan tercipta suatu cara belajar yang menjadi suatu kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Santrock (dalam Yamin, 2012:161) gaya belajar dan berpikir bukanlah kemampuan, tetapi cara yang dipilih seseorang untuk menggunakan kemampuannya. Pembelajar mungkin akan mengatakan bahwa anak melaksanakan kegiatan belajar dan berpikir dengan berbagai cara yang mencengangkan. Pembelajar juga bervariasi dalam gaya berpikir dan belajar. Tak satu pun dari kita yang hanya punya satu gaya belajar dan berpikir.

Menurut Gunawan (2006:139) pengertian gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Gaya belajar atau *learning style* adalah suatu karakteristik kognitif, afektif dan perilaku psikomotorik sebagai indikator yang bertindak relatif stabil untuk pembelajar merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar (Gobai, 2005:1). Gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi (Gunawan, 2006:139).

Gaya belajar visual membantu siswa memusatkan perhatian dan konsentrasi terhadap materi yang dipelajari melalui melihat, memandang, atau mengamati materi pelajaran tersebut. Dengan melihat, memandang, dan mengamati objek yang dipelajari saat membacanya, membantu siswa memusatkan perhatian dan konsentrasi terhadap materi belajarnya sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi tersebut. Hal ini didukung oleh pendapat Ahmadi dan Supriyono (2004:84) yang mengemukakan bahwa seseorang yang bertipe visual akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis,

bagan, grafik, atau gambar, atau dengan kata lain lebih mudah mempelajari bahan pelajaran yang dapat dilihat dengan alat penglihatannya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dan sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini tergolong pada penelitian *Ex-post Facto*. Menurut sugiyono (2014:6) disebutkan penelitian *Ex-post Facto* adalah penelitian yang bertujuan mencari pengaruh sebab akibat yang ada (dampak) dan melihat ke belakang untuk melihat faktor penyebabnya. Adanya sebab akibat didasarkan pada teoritis bahwa suatu variabel disebabkan atau di latar belakang oleh variabel tertentu. Data yang dikumpulkan diatur secara langsung menggunakan angka-angka untuk mendeskripsikan pengaruh gaya belajar siswa (visual, auditorial dan kinestetik) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Kota Jambi kelas XI Tata Niaga sebanyak 120 orang dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Populasi**

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	20
2	XI IPS 2	20
Jumlah		40

*Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi MAN 4 Muaro Jambi*

### Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2014:137) suatu instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, derajat ketepatan mengukurnya benar, dan validitasnya tinggi. Selain itu, dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dilakukan dengan cara validitas isi dan validitas konstruksi melalui pembulatan kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator-indikator yang akan diukur.

### Uji Reliabilitas

Arikunto (2013:115) mengemukakan reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Ridwan (2007:115) reliabilitas angket dapat diuji dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

## Uji Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel yang akan di analisis berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data digunakan rumus *kolmogorov smirnov* dengan aplikasi SPSS version 21.0. Data dikatakan normal jika nilainya  $> 0,05$  maka data diambil dari sampel yang normal. Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan atau didapat berasal dari distribusi atau sebaran yang normal atau diambil dari populasi yang normal. Untuk memberikan kepastian data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak sebaiknya digunakan uji statistik normalitas.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua populasi mempunyai varian yang homogen atau tidak. Menurut Sugiyono (2014:275) untuk melakukan pengujian homogenitas varian menggunakan rumus uji F

### 3. Uji Hipotesis

#### Analisis Anova Satu Jalur

Menurut Winarsunu (2006:102) anova satu jalur adalah teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji perbedaan antara tiga atau lebih kelompok data berskala interval atau rasio yang berasal dari satu variabel bebas. Alasan digunakan uji anova dalam penelitian ini adalah karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu gaya belajar siswa, yang terbagi menjadi tiga kategori, yakni gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik sehingga uji yang digunakan adalah uji anova satu jalur. Setelah dilakukan uji anova satu jalur dapat diketahui gaya belajar mana yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dan untuk menganalisis datanya peneliti menggunakan bantuan SPSS *version 21.0*.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Niaga SMK N 1 Kota Jambi, (2) pengaruh hasil belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Niaga SMK N 1 Kota Jambi. dan (3) pengaruh kreativitas dan hasil belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Niaga SMK N 1 Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kreativitas terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Niaga SMK N 1 Kota Jambi. Hal ini sesuai dengan nilai koefisien regresi parsial sebesar 0,892 dimana  $t_{hitung}(3,553) > t_{tabel}(1,658)$  atau nilai sig. (probabilitas) menunjukkan  $0,001 < 0,05$ . Terdapat hasil belajar terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Tata Niaga SMK N 1 Kota Jambi. Hal ini berdasarkan hasil koefisien regresi parsial sebesar 0,388 dimana  $t_{hitung}(5,137) > t_{tabel}(1,658)$  atau nilai sig. (probabilitas) menunjukkan  $0,000 < 0,05$ . Terdapat pengaruh kreativitas dan hasil belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Tata Niaga SMK N 1 Kota Jambi. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian dimana koefisien regresi ganda (simultan) sebesar 0,476 dimana  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf kesalahan 5% ( $\alpha 0,05$ ) maka  $F_{hitung}(24,005) > F_{tabel}(3,13)$  atau nilai sig.  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada siswa membangkitkan kreativitas dan hasil belajar yang dimiliki dengan berbagai cara yang dapat menjadikan terpacu sehingga dapat dijadikan modal dalam berwirausaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Visual terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Auditorial terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Kinestetik terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS MAN 4 Muaro Jambi.

## **SARAN**

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar ekonomi siswa yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru, terutama guru Mata Pelajaran Ekonomi sebaiknya setiap guru diharapkan untuk mengajak siswanya untuk mengenali dan memahami gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa dan mengajarkan siswanya untuk memberdayakan gaya belajar tersebut semaksimal mungkin. Guru harus menyesuaikan gaya mengajarnya sesuai dengan gaya belajar siswa. Guru dituntut untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran sehingga mampu mengkoordinir tiap-tiap gaya belajar yang dimiliki siswanya. Selain itu pemahaman guru atas gaya belajar siswa diharapkan mampu membuat guru untuk membrikan keleluasan bagi siswa untuk menyerap informasi atau memahami suatu pelajaran dengan caranya sendiri sesuai dengan gaya belajarnya.
2. Bagi sekolah, dapat memberikan manfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai gaya belajar siswanya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti lain yang tertarik dan berminat melakukan penelitian ini, diharapkan dapat mengembangkan pada materi pelajaran yang lain.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Widodo supriyono. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anni, Chatarina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- DePorter, Bobbi. 2006. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Khaifa.
- Depdiknas. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berkat Sekolah*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimiyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Adi W. 2006. *Genius Learning Strategy*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Gobai, Yosep. 2005. *Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar*. "[Http://re.searchengines.com/artos-94html](http://re.searchengines.com/artos-94html)
- Hamalik, Oemar. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Prayitno. 2001. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ridwan. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- S, Nasution. 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subini, M. dkk. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Mentari Pustaka.

Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sukadi. 2008. *Progresif Learning "Learning by Spirit"*. Bandung: Mqs Publishing.

Wahidmurni. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Nuhalitera.

Winkel, WS. 2005. *Bimbingan Konseling dan Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Yamin, Martinis. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Konstruktivistik*. Jakarta: Ciputat Megamall.